

ABSTRAK

Memproduksi teks drama adalah kegiatan menulis karya sastra dengan tujuan menghasilkan cerita berbentuk prolog, dialog, dan epilog. Model *Experiential Learning* merupakan model pembelajaran yang menggali pengalaman siswa untuk dikaitkan dengan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran memproduksi teks drama dengan model *Experiential Learning* pada siswa kelas XI SMAN 20 Bandung.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran siswa dalam memproduksi teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* pada siswa kelas XI SMAN 20 Bandung?
- 2) Mampukah siswa kelas XI SMA Negeri 20 Bandung memproduksi teks drama dengan struktur, kaidah dan ciri kebahasaan dengan tepat?
- 3) Efektifkah model pembelajaran *Experiential Learning* digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks drama pada siswa kelas XI SMAN 20 Bandung?

Hipotesis yang diajukan adalah:

- 1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks drama dengan menggunakan model *Experiential Learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 20 Bandung.
- 2) Siswa kelas XI SMAN 20 Bandung mampu memproduksi teks drama dengan struktur, kaidah, dan ciri kebahasaan dengan tepat.
- 3) Metode *Experiential Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks drama berdasarkan struktur pada siswa kelas XI SMAN 20 Bandung.

Metode penelitian yang diterapkan yaitu metode kuantitatif dengan jenis *pre-experiment reseach design* dengan mengimplementasikan *The One Group Pretest-Postest Design* yaitu menguji peningkatan kompetensi menulis teks drama peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* pada siswa kelas XI SMAN 20 Bandung. Hal ini didukung dengan hasil penilaian RPP bernilai 3,94 dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,71, jika dirata-ratakan sebesar 3,78 termasuk kategori Baik Sekali.
- 2) Siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 20 Bandung mampu memproduksi teks drama dengan struktur, kaidah, dan ciri kebahasaan dengan tepat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pretes sebesar 47,56 ke nilai rata-rata postes sebesar 78,87, jadi ada selisih sebesar 31,31.
- 3) Model pembelajaran *Experiential Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks drama. Hal ini dibuktikan dengan siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 20 Bandung memberikan respon positif setelah pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan Model pembelajaran *Experiential Learning* yang digunakan sebagai model pembelajaran dalam memproduksi teks drama. Selain itu, berdasarkan perhitungan statistik diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $23,18 > 2,70$ Pada taraf signifikansi 5% tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 43.

Kata kunci : Pembelajaran, memproduksi, teks drama, model *experiential learning*.